

Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan di FIP UNP

Adrian Antoni¹, Syahril², Sulastris³, Hadiyanto⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Adrian Antoni¹, e-mail: adrianantoni2208@gmail.com

Syahril² e-mail: syahril@fip.unp.ac.id

Sulastris³ e-mail: sulastris_aip@fip.unp.ac.id

Hadiyanto⁴ e-mail: hadiyanto@fip.unp.ac.id

Abstract

The study was conducted in order to obtain information about the relationship between activity in the organization and the learning discipline of the student association of FIP UNP as seen from their activity in the organization (variable X) and learning discipline (variable Y). The student population in HMJ FIP is 445 people with a sample of 86 people taken using the Slovin formula. The instrument in this study used a Likert scale questionnaire through validity and reliability tests. This data uses the product moment correlation with the Rh value of 0.220 > Rt 0.215 and Th 2.07 > Tt 2.00. The result of his research is that there is a relationship between activeness in the organization and the learning discipline of the student association of FIP UNP.

Abstrak

Penelitian dilakukan demi mendapatkan informasi tentang hubungan keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar himpunan mahasiswa jurusan di FIP UNP yang dilihat dari keaktifan dalam organisasi (variabel X) dan disiplin belajar (variabel Y). Populasi mahasiswa yang ada di HMJ FIP ini adalah berjumlah 445 orang dengan sampel sejumlah 86 orang yang diambil dengan rumus slovin. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert dengan melalui uji validitas dan reabilitas. Data ini memakai korelasi product moment dengan nilai Rh 0,220 > Rt 0,215 dan Th 2,07 > Tt 2,00. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan dari keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar himpunan mahasiswa jurusan di FIP UNP.

Kata Kunci: Keaktifan dalam Organisasi, Disiplin Belajar

How to Cite: Antoni, Adrian, Syahril, Sulastris dan Hadiyanto. 2021. Hubungan Keaktifan Dalam Organisasi Dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan Di FIP UNP Journal Educational Administration and Leadership, Vol 1 (4): pp. 112-115, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i4



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

1. Pendahuluan

Disiplin sebagai tindakan yang mewajibkan berperilaku tertib dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Disiplin adalah suatu perilaku yang timbul dari diri seseorang atau kelompok dengan kesadaran tinggi untuk mengikuti peraturan. Sedangkan belajar ialah proses perubahan tingkah laku dan interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang (Slameto, 2010:26).

Mahasiswa menyalurkan bakat serta minatnya dan mengikuti berbagai macam kegiatan untuk menambah pengalaman disebut dengan aktif berorganisasi.

Pengalaman-pengalaman yang diraih harus mampu meningkatkan proses akademik dari sebelumnya, hingga memperluas wawasan dan meningkatkan keberanian untuk tampil didepan banyak orang.

Mahasiswa yang ikut organisasi akan mendapatkan motivasi dan dorongan yang kuat untuk meningkatkan disiplin belajarnya. Karena mereka sudah berkontribusi waktu, tenaga serta pikiran demi mengikuti organisasi jadi dorongan untuk bersiplin belajar muncul dari diri sendiri untuk meningkatkan prestasi akademik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian korelasi yaitu mempertemukan antara hubungan keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar mahasiswa. Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi HMJ di FIP sejumlah 445 orang yang disebut dengan populasi. Kemudian diambil sampel sejumlah 86 orang dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu pada bulan November 2020.

Analisis ini menggunakan jenis data pokok, yaitu responden yang dengan langsung memberikan data. Angket yang digunakan dengan gaya skala likert beserta lima macam alternatif pilihan setelah di temukan uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik penelitian dianalisis dengan melakukan melalui verifikasi bahan, memberi skor masing – masing jawaban, tabulasi data, bahan yang sudah dikasih diolah dalam distribusi frekuensi data, lalu mencari skor rata-rata, nilai tengah, skor yang sering muncul dan (SD), melakukan uji normalitas, menghitung koefisien korelasi, dan menghitung keberartian korelasi Sugiyono (2010).

3. Hasil dan Bahasan

3.1 Hasil

Deskripsi Data Disiplin Belajar

Penelitian ini menunjukkan variable disiplin belajar berada pada kategori tinggi, dimana skor disiplin belajar yang didapat menyebar dari skor terendah 34 sampai 75, sementara minim 15 dengan skor ideal 75. Hasilnya penyusunan bahan keseluruhan, didapat hasil rata-rata 62,651, skor tengah 64,50, skor sering muncul 64 dan SD 9,97.

Hal ini dapat dilihat dengan hasil jawaban responden dengan rentangan nilai 77,89% diatas rata-rata, kemudian 15,1% berada dibawah rata-rata, dan 6,79% berada di rata-rata. Tingkat capaian pada disiplin belajar mahasiswa ada di golongan tinggi yaitu 83,5%

Data Keaktifan dalam Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan variable keaktifan dalam organisasi berada pada kategori cukup baik. Pengolahan data variabel keaktifan dalam organisasi (variabel X) didapatkan hasil angket dari 86 responden untuk 18 pernyataan. Skor keaktifan yang diperoleh nilai terendah 35 tertinggi 90, dan kategori minimal 18 dan skor ideal 90. Penghitungan data secara umum, dapat memperoleh nilai rata-rata 67,37, skor tengah 67, skor yang sering muncul 64 dan SD, 1,1062

Hal ini dapat dilihat dengan hasil jawaban responden dengan rentangan nilai 52,32% responden menafsirkan keaktifan dalam organisasi di atas nilai rata-rata, sementara sejumlah 13,94% responden menafsirkan keaktifan dalam organisasi ada di bawah skor rata-rata.

Tabel 1. Tafsir Variabel yang diteliti

No	Variabel X & Y	Rata-rata	Nilai mksimal	Nilai yang Ditemukan	Penafsiran
1.	Disiplin Belajar	62,65	75	83,5%	Tinggi
2.	Keaktifan	67,37	90	74,85%.	Cukup Baik

3.2 Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar

Berdasarkan analisa data diperoleh $R_h = 0,220 > R_t = 0,215$ dengan taraf kepercayaan 95%, dengan demikian dapat dilihat bahwa terjadi hubungan keaktifan dalam organisasi terhadap disiplin belajar di FIP UNP. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan keaktifan dalam organisasi dan disiplin belajar mahasiswa di FIP UNP, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat hubungan yang berarti dengan mendapat $T_{hitung} = 2,07 > T_{tabel} = 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%.

.Ringkasan teknik korelasi ada pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan tabel uji r dan tabel uji t

r_{hitung} Product Moment	>	r_{tabel}	t_{hitung} Uji t	>	t_{tabel}
		$\alpha = 0,05$			$\alpha = 0,05$
0,220		0,215	2,07		2,000

Bersumber pada pengujian tersebut bisa dikatakan bahwa ditemukan hubungan yang berarti diantara keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar himpunan mahasiswa jurusan di FIP UNP.

3.3 Pembahasan

Disiplin belajar

Ialah tata tertib yang harus diikuti oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan sadar baik disekolah ataupun dirumah (Imroh, 2011:173). Dari responden ditemukan data disiplin belajar berada pada golongan tinggi dengan tingkat capaian 83,5%. Hal ini berarti disiplin belajar sudah tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai disiplin belajar yang sangat tinggi sehingga hasil yang didapat akan menjadi tambah baik. Dari penjelasan diatas disiplin belajar ialah perilaku yang sangat penting bagi mahasiswa. Dengan adanya disiplin belajar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya.

Keaktifan dalam organisasi

(Rohani, 2004:78) menyebut keaktifan dibagi menjadi dua bagian ialah fisik dan psikis. fisik adalah bila seseorang melakukan sesuatu dengan menggunakan anggota badan.. Sedangkan pasif bila seseorang melakukan sesuatu menggunakan jiwanya. Dari hasil perhitungan data diketahui keaktifan dalam organisasi terdapat pada golongan cukup baik dengan tingkat capaian 74,85%. Hal ini berarti keaktifan dalam organisasi cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang baik.

Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan di FIP UNP

Berdasarkan analisa data diperoleh $R_h = 0,220 > R_t = 0,215$ pada taraf kepercayaan 95%, maka dari itu, dapat dilihat bahwa adanya hubungan keaktifan dalam organisasi terhadap disiplin belajar di FIP UNP. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan keaktifan dalam organisasi dan disiplin belajar mahasiswa di FIP UNP, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat hubungan yang berarti mendapat $T_{hitung} = 2,07 > T_{tabel} = 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%.

Hubungan yang signifikan antara keaktifan terhadap disiplin belajar ini menunjukkan bahwa salah satu faktor disiplin atau tidaknya mahasiswa ada pada keaktifan dalam organisasi. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan yang baik dilakukan oleh ketua organisasi terhadap para anggotanya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan riset dan analisis hipotesis mengenai Hubungan Keaktifan dalam Organisasi dengan Disiplin Belajar Himpunan Mahasiswa Jurusan di FIP UNP dikatakan disiplin belajar sudah berada pada golongan tinggi. Kemudian pada keaktifan dalam organisasi berada pada kategori cukup baik. Sehingga terdapat hubungan yang berarti dari keaktifan dalam organisasi dengan disiplin belajar.

Dengan demikian kesimpulan diatas terdapat hubungan berarti keaktifan dalam organisasi dan disiplin belajar, maka terdapat hubungan antara keaktifan dalam organisasi himpunan mahasiswa jurusan dan disiplin belajar di FIP UNP dan meskipun demikian tetap diharapkan mahasiswa untuk dapat memprioritaskan terlebih dahulu pada kegiatan akademik daripada non akademik.

Daftar Rujukan

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: alfabeta.
- Imroh, A. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, A. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.